

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan rapot pendidikan SDN Janti tahun 2024 kemampuan Literasi murid masih perlu ditingkatkan maka perlu tindakan untuk meningkatkan kemampuan Literasi serta untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional, ada salah satu syarat mutlak yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Dalam keberlangsungan hidup manusia, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi unsur penentu, apalagi dalam era globalisasi sekarang ini. Untuk menghadapi tantangan pada masa mendatang, pendidikan nasional dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab para pakar, birokrat dan politisi saja, melainkan juga menjadi tugas dan tanggung jawab guru dan semua orang yang berkecimpung di bidang pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, sebagai praktisi dan pemerhati bidang pendidikan dan pengajaran, perlu memikirkan dan mengambil langkah guna ikut berkiprah dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya,

yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan pembaharuan-pembaharuan metode dalam pembelajaran.

Pembaharuan pendidikan tersebut tidak dapat dilakukan oleh satu komponen saja, melainkan harus ada kerjasama dengan komponen lain. perubahan sosial sangat tergantung pada komitmen dan pemahaman anggota masyarakat yang terlibat dalam proses perubahan itu. Diperlukan kolaborasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang bersifat meningkatkan kualitas pendidikan itu merupakan tanggung jawab bersama antara guru, siswa, masyarakat dan seluruh komponen pendidikan.

Guru sangat berperan dalam melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, sebab guru adalah orang kedua setelah orang tua yang bertugas sebagai pentransfer ilmu pengetahuan kepada anak. Untuk itu metode yang dilakukan guru sangat tergantung dari kreativitas guru itu sendiri dalam menyampaikan isi materi kepada anak didik. Fenomena-fenomena tersebut menjadikan tantangan bagi peneliti untuk dapat melakukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan suatu prestasi belajar yang optimal. Perubahan proses pembelajaran tersebut dengan menawarkan suatu metode pembelajaran *inquiry* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar.

Metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa akan menurunkan minat siswa, sehingga prestasi belajarnya pun akan mengalami penurunan. Metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa merupakan metode belajar mengajar yang mengutamakan peran siswa aktif, baik fisik, mental

maupun sosial.

Berdasarkan gejala yang ada, peneliti akan mendeskripsikan suatu upaya peningkatan kemampuan belajar dengan metode pembelajaran *inquiry* di SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo pada siswa Kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi dasar menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan pada penelitian ini dapatlah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana peningkatan ketrampilan wawancara siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025. Bagaimana peningkatan

motivasi belajar siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025. Bagaimana peningkatan ketrampilan wawancara siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, secara umum penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai metode *inquiry* mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025. Secara khusus diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Siswa

- a. Dapat memberikan peluang kepada peserta didik dalam menerima pembaharuan metode pembelajaran yang lebih baik.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik

2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas profesinya.
- b. Menambah wawasan dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

- a. Sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.
- b. Sebagai acuan penelitian di masa mendatang.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena yang terjadi di lapangan maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika pembelajaran dengan melaksanakan metode *inquiry* maka dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan dan hasil belajar menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara melalui penggunaan metode pembelajaran *inquiry*.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.
3. Subyek penelitian ini siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025. sejumlah 12 orang.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian ganda dalam istilah dalam penelitian ini maka perlu dipaparkan definisi operasional penelitian sebagai berikut :

1. *Inquiry* adalah merupakan salah satu komponen dari penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang berarti menemukan. Pembelajaran kontekstual menekankan pada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi (Haryanto &

Arty, 2019; D. Setiawan, Khodijah, & Mansyur, 2020). Maksudnya, proses belajar didasarkan pada proses pengalaman langsung. Proses pembelajaran dalam kerangka CTL adalah melalui proses menemukan dan menemukan materi pelajaran itu sendiri, bukan hanya mengharapkan siswa untuk menerima materi pelajaran. Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Kemampuan, yang dimaksudkan dalam penelitian ini, adalah kemampuan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas IV SDN Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dibatasi pada kompetensi dasar menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.